

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan penelitian kualitatif. “Pendekatan kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok” (Sukmadinata, 2012, hlm. 60). Beberapa ciri khusus dari penelitian kualitatif, yaitu mengeksplorasi permasalahan dan mengembangkan pemahaman terperinci tentang fenomena sentral, mengumpulkan data yang didasarkan pada hasil wawancara atau dari gambar/ foto, dan menganalisis data untuk deskripsi dan tema dengan menggunakan analisis teks dan menginterpretasi makna yang lebih besar dari temuan (Creswell, 2015, hlm. 31). Peneliti memilih pendekatan kualitatif karena peneliti bermaksud memahami secara lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *love of learning* peserta didik yang berprestasi tinggi.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah studi kasus. “Studi kasus adalah suatu inkuiri empiris yang: menyelidiki fenomena dalam konteks kehidupan nyata, bilamana; batas-batas antara fenomena dan konteks tak tampak dengan tegas; dan dimana: multi sumber bukti dimanfaatkan” (Robert Yin dalam Bungin, 2003, hlm. 20). Studi kasus digunakan “sebagai strategi untuk menjawab pertanyaan ‘bagaimana’ dan ‘kenapa’ yang digunakan peneliti untuk membandingkan permasalahan yang diangkat dengan keadaan nyata dimasyarakat. Studi kasus juga digunakan dalam beberapa situasi yang berhubungan dengan pengetahuan individu, kelompok, organisasi, sosial, politik, dan fenomena yang bersangkutan” (Yin, Robert. K., 2002, hlm. 1). Metode studi kasus dipilih peneliti karena bertujuan memahami faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *love of learning* peserta didik yang berprestasi tinggi di SD Negeri 1 Pangheotan kabupaten Bandung Barat secara mendalam.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yaitu SD Negeri 1 Pangheotan kampung Cibitung, desa Ganjarsari, kecamatan Cikalongwetan, kabupaten Bandung Barat. SD Negeri I Pangheotan terletak di daerah perkebunan teh serta memiliki akses jalan yang kurang baik. SD Negeri 1 Pangheotan terletak cukup jauh dari pusat perkotaan dengan jarak lebih dari 10 km dan mayoritas orang tua peserta didiknya adalah buruh. Walaupun jauh dari pusat perkotaan dan keramaian, mayoritas orang tua yang hanya lulusan sekolah dasar, lulusan tidak kalah baik dengan lulusan dari sekolah-sekolah dasar di perkotaan. Menurut studi pendahuluan yang dilakukan, mulai tahun 2000-an tingkat kelulusan di SD Negeri 1 Pangheotan mencapai angka 100% setiap tahunnya. Kemudian, setelah lulus dan masuk sekolah menengah pertama (SMP) atau sederajat, peserta didik lulusan selalu ada yang masuk dalam jajaran tiga besar peserta didik yang berprestasi di sekolahnya.

C. Partisipan Penelitian

Partisipan penelitian merupakan sampel dalam penelitian kualitatif. Individu atau aktor utama yang menjadi narasumber peneliti yaitu peserta didik. Peserta didik yang dijadikan partisipan atau narasumber adalah tiga peserta didik kelas VI (enam) SD Negeri 1 Pangheotan yang berprestasi tinggi yang terdiri dari laki-laki dan perempuan sebagai sumber primer penelitian, serta dua peserta didik kelas VI (enam) SD Negeri 1 Pangheotan yang berprestasi rendah sebagai sumber sekunder penelitian sekaligus penguat dari sumber primer penelitian. Penentuan narasumber atas dasar informasi dari guru mata pelajaran, guru kelas, dan kepala sekolah sebagai sumber sekunder penelitian. Aktivitas yang diteliti yaitu faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *love of learning* peserta didik yang berprestasi tinggi di SD Negeri 1 Pangheotan kabupaten Bandung Barat.

Tabel 3.1
Partisipan Penelitian

No.	Nama	Peringkat	Keterangan
1	MHM	1	Partisipan Utama
2	TO	2	
3	AMJ	3	

Bagus Rianto, 2018

FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP LOVE OF LEARNING PESERTA DIDIK YANG BERPRESTASI TINGGI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4	AN	19	Partisipan Penguat
5	RF	20	

D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan jenis tema yang akan diteliti, yang mana “segala sesuatu yang akan dicari belum jelas dan pasti masalahnya, maka yang menjadi instrumen penelitian adalah manusia” (Mahdi, 2016, hlm. 26). “Pada penelitian kualitatif, manusia berperan sebagai alat atau *human instrument* (Basrowi& Suwandi, 2008, hlm. 26)”. Instrumen pada penelitian adalah peneliti sendiri. “Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya” (Sugiyono, 2015, hlm. 222).

Tabel 3.2

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Aspek	Indikator	Teknik	Instrumen	Narasumber
1	Motivasi	a. Motivasi intrinsik 1) Dorongan untuk meraih cita-cita 2) Menunjukkan ketertarikan akan tugas sekolah 3) Percaya diri terhadap kemampuan 4) Berani menghadapi tantangan b. Motivasi ekstrinsik 1) Dukungan belajar dari orang tua 2) Dukungan belajar dari guru 3) Dukungan berprestasi dari orang tua 4) Dukungan berprestasi dari guru	Wawancara dan Observasi Wawancara dan Studi Dokumentasi	Pedoman Wawancara	Partisipan, Guru, dan Orang Tua Partisipan
2	Minat	a. Senang mengikuti pembelajaran b. Merasa mudah dalam mengerjakan tugas yang diberikan c. Merasa terikat dengan materi pembelajaran d. Dapat melaksanakan pembelajaran secara mandiri	Wawancara dan Observasi	Pedoman Wawancara	Partisipan

No.	Aspek	Indikator	Teknik	Instrumen	Narasumber
3	Cinta Belajar	a. Menikmati proses pembelajaran b. Kurang mementingkan nilai yang diperoleh c. Mencari dan menggunakan kesempatan belajar d. Mengalami pengalaman belajar yang positif	Wawancara, Observasi, dan Studi Dokumentasi	Pedoman Wawancara	Partisipan
4	Guru	a. Strategi guru dalam memberikan instruksi b. Tugas yang didesain untuk meningkatkan potensi, ketertarikan, serta kebutuhan peserta didik c. Metode yang membuat siswa mampu mengembangkan cara belajar sendiri d. Mendukung proses pembelajaran bernuansa bimbingan e. Melaksanakan proses pembelajaran bernuansa bimbingan	Wawancara, Observasi, dan Studi Dokumentasi	Pedoman Wawancara	Guru

“Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan” (Sugiyono, 2015, hlm. 224). “Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara” (Mahdi, 2016, hlm. 28). *Setting* penelitian mengambil *setting* alamiah di sekolah. Sumber pengumpulan data terdiri dari sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer didapat dari peserta didik yang menjadi narasumber utama (partisipan) pada penelitian. Peserta didik yang menjadi narasumber adalah peserta didik yang berprestasi tinggi. Sedangkan sumber sekunder didapat dari pihak-pihak yang terkait dengan sumber primer, seperti guru kelas, guru mata pelajaran, dan orang tua partisipan.

Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

1. Wawancara

Bagus Rianto, 2018

FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP LOVE OF LEARNING PESERTA DIDIK YANG BERPRESTASI TINGGI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

“Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara sebagai pengaju/ pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu” (Basrowi & Suwandi, 2008, hlm. 127). Peneliti membuat pedoman wawancara terlebih dahulu sebagai acuan agar wawancara terarah, terstruktur, dan sistematis. Wawancara bertujuan agar data terkumpul lebih lengkap dan akurat. Peserta didik yang berprestasi tinggi menjadi narasumber utama (partisipan penelitian) pada wawancara ini. Selain itu, pihak yang diwawancarai selanjutnya sebagai pelengkap data yaitu, guru kelas, guru mata pelajaran, dan orang tua partisipan.

Tipe wawancara yang digunakan dalam penelitian adalah tipe wawancara semiterstruktur (*semistructure interview*). “Wawancara dengan tipe ini termasuk ke dalam kategori *in depth interview*, yakni dalam pelaksanaannya lebih bebas dilakukan bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur” (Rosdianti, 2006, hlm. 36). Tujuan digunakannya wawancara dengan tipe ini adalah untuk menemukan jawaban secara lebih terbuka terutama ketika narasumber dimintai pendapat ataupun keterangan mengenai informasi-informasi terkait unit analisis. Wawancara ini juga dilakukan sesuai dengan kebutuhan terutama untuk mengungkap setiap aspek yang diteliti.

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Pedoman Wawancara

PW	Narasumber	Aspek yang diungkap	Tujuan	Pelaksanaan
PW1	Partisipan	Motivasi Intrinsik, Minat, dan Cinta Belajar	Mengeksplorasi faktor-faktor intern <i>love of learning</i> partisipan	Wawancara ini dilaksanakan dalam beberapa sesi hingga hasil wawancara ini dianggap cukup untuk dianalisis lebih lanjut.
PW2	Guru Partisipan	Motivasi Ekstrinsik dan Cara Mengajar	Mengungkap faktor-faktor ekstern <i>love of learning</i> partisipan	Wawancara ini dilaksanakan sebagai data tambahan mengenai informasi partisipan hingga hasil wawancara ini

				dianggap cukup untuk dianalisis lebih lanjut.
--	--	--	--	---

PW	Narasumber	Aspek yang diungkap	Tujuan	Pelaksanaan
PW3	Orang Tua Partisipan	Motivasi Ekstrinsik	Mengungkap faktor-faktor ekstern <i>love of learning</i> partisipan	Wawancara ini dilaksanakan sebagai data tambahan mengenai informasi partisipan hingga hasil wawancara ini dianggap cukup untuk dianalisis lebih lanjut.

2. Observasi

“Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung” (Sukmadinata, 2012, hlm. 220). Jenis observasi pada penelitian ini adalah observasi non partisipatif, yaitu “peneliti tidak terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari narasumber” (Mahdi, 2015, hlm. 28). Peneliti juga tidak selalu menampakkan dirinya sebagai observer kepada narasumber. Observasi non partisipatif dipilih agar tidak terjadi kesalahan dalam pengambilan data yang diakibatkan karena perilaku yang diobservasi dibuat-buat (tidak alami). Pengumpulan data dengan cara observasi bertujuan untuk mengamati faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *love of learning* peserta didik (partisipan penelitian). Faktor-faktor yang diobservasi terdiri dari faktor-faktor intern dan faktor-faktor ekstern *love of learning* peserta didik (partisipan penelitian).

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Pedoman Observasi

No.	Aspek yang diamati	Situasi	Alat	Hasil
1.	Faktor-faktor intern (motivasi, minat, dan cinta belajar dalam proses pembelajaran)	Kegiatan belajar partisipan di kelas/ sekolah	Kamera, alat tulis, buku catatan	Catatan tentang faktor-faktor intern (motivasi, dan cinta belajar dalam proses pembelajaran di

Bagus Rianto, 2018

FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP LOVE OF LEARNING PESERTA DIDIK YANG BERPRESTASI TINGGI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	di sekolah) yang mempengaruhi <i>love of learning</i> partisipan			sekolah) yang mempengaruhi <i>love of learning</i> partisipan
--	--	--	--	---

No.	Aspek yang diamati	Situasi	Alat	Hasil
2.	Faktor-faktor ekstern (dukungan dan cara mengajar guru) yang mempengaruhi <i>love of learning</i> partisipan	Lingkungan belajar partisipan di kelas/ sekolah	Kamera, alat tulis, buku catatan	Catatan tentang faktor-faktor ekstern (dukungan dan cara mengajar guru) yang mempengaruhi <i>love of learning</i> partisipan

3. Studi Dokumentasi

“Studi dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghipun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik” (Sukmadinata, 2012, hlm. 221). “Hasil penelitian berdasarkan observasi dan wawancara akan lebih *kredibel* atau dapat dipercaya bila didukung oleh dokumen, foto-foto atau karya tulis yang telah ada” (Bogdan dalam Sugiyono, 2015). Peneliti mengumpulkan berbagai dokumentasi berupa dokumen-dokumen yang berhubungan dengan peserta didik, dokumentasi foto, serta dokumentasi lain yang relevan dengan pengumpulan data.

Tabel 3.5
Kisi-Kisi Pedoman Studi Dokumentasi

No	Dokumen	Sumber Data	Tujuan
1.	Identitas Pribadi Peserta Didik (Lapor sekolah dan prestasi)	Partisipan	Mengetahui latar belakang dan data-data peserta didik (partisipan) yang bersifat pribadi.
2.	Catatan Lapangan	Peneliti	Mengeksplorasi faktor-faktor yang mempengaruhi <i>love of learning</i> partisipan berdasarkan catatan lapangan ketika melaksanakan observasi.

Bagus Rianto, 2018

FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP LOVE OF LEARNING PESERTA DIDIK YANG BERPRESTASI TINGGI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.	Foto atau Video	Peneliti	Data pelengkap penelitian sebagai dokumentasi ketika di lapangan.
----	-----------------	----------	---

E. Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah analisis data deskriptif. Analisis data deskriptif adalah penyampaian terperinci tentang orang, tempat, atau kejadian dalam suatu ranah dalam penelitian kualitatif (Creswell, 2015, hlm.489). Aktifitas dalam analisis data terdiri dari mengumpulkan data sebanyak-banyaknya. Selain itu, model ini dapat membawa pikiran pembaca ke tempat penelitian atau membantu pembaca untuk memvisualisasikan partisipan. “Aktivitas dalam analisis data ini terdiri dari *data reduction*, *data display*, dan kemudian *conclusion drawing/ verification*” (Miles dan Huberman dalam Sugiyono, 2015, hlm. 246). Proses analisis dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data terutama dalam menghimpun dan memadupadankan data-data yang telah diperoleh hingga menjadi suatu kesatuan informasi yang bertujuan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Analisis data yang digunakan dalam penelitian (Miles & Huberman, 2007).

1. Reduksi Data (*data reduction*)

Pada proses reduksi data akan berlangsung proses pemilihan, penyederhanaan, penyeleksian, penggolongan, dan pengorganisasian data hingga terhimpun data-data yang sesuai dengan konteks penelitian. Reduksi data menunjukkan gambaran mengenai partisipan penelitian, sehingga akan mempermudah peneliti dalam melakukan proses analisis data. Proses reduksi data dilakukan dengan cara mengolah data “mentah” terkait informasi-informasi yang diperoleh selama penelitian berlangsung. Data yang sudah diolah ini selanjutnya akan disortir dan dilakukan pengodean sesuai dengan pertanyaan penelitian.

2. Display Data (*data display*)

Display data atau menyajikan data mengenai hasil penelitian dituangkan dalam berbagai bentuk, baik berupa tabel, bagan, ataupun uraian

singkat. Penyajian data diharapkan dapat memberikan gambaran secara jelas dan mudah dipahami.

3. Verifikasi Data (*data verification*)

Verifikasi data merupakan langkah dalam membuat kesimpulan penelitian. Kesimpulan pada proses analisis data merupakan kesimpulan awal, maka pada proses verifikasi data, display data yang telah dibuat secara terpola dan sistematis akan ditindaklanjuti agar data menghasilkan kesimpulan akhir penelitian.

F. Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan teknik triangulasi. “Triangulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu” (Wiersma dalam Sugiyono, 2015, hlm. 273). Penelitian menggunakan triangulasi teknik yang berarti peneliti menggunakan wawancara sebagai teknik utama dalam pengumpulan data, kemudian dilakukan observasi dan studi dokumentasi untuk memverifikasi kebenaran data dari hasil wawancara agar data yang menjadi landasan dalam penarikan kesimpulan akhir merupakan data yang valid.

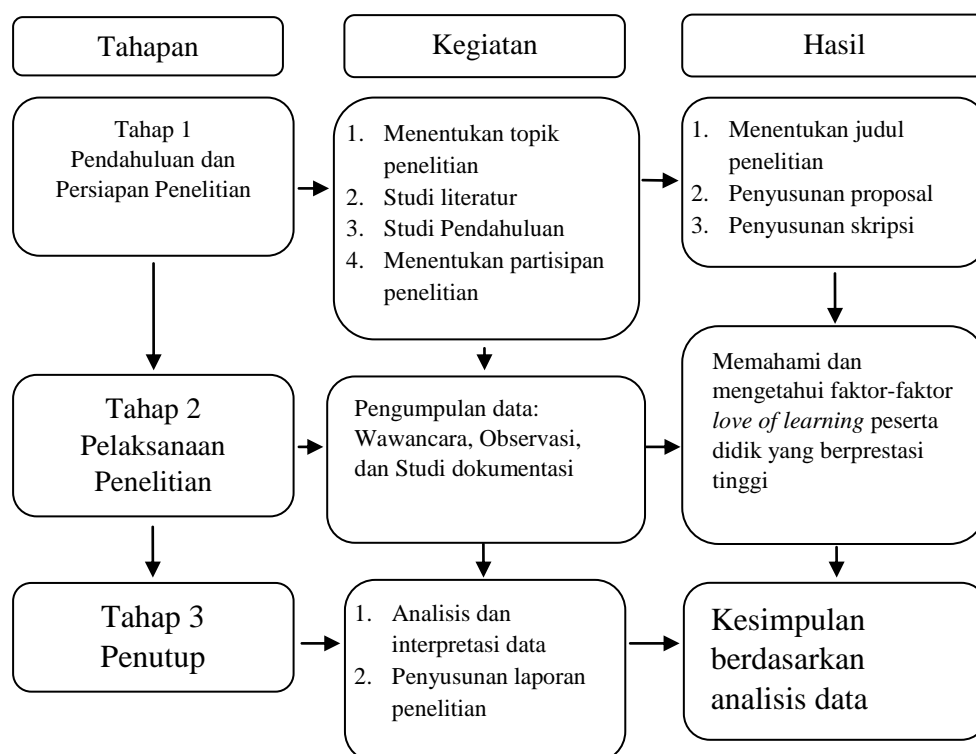
Peneliti menyertakan proses triangulasi untuk memeriksa validitas data yang terhimpun. Jenis triangulasi data yang dilakukan selama proses penelitian yaitu triangulasi metodologi. Proses triangulasi metodologi umumnya membandingkan berbagai temuan dari berbagai teknik pengumpulan data yang berbeda, sehingga bila terdapat kesamaan pada temuan-temuan tersebut maka akan dianggap akurat.

Penelitian bertujuan untuk mengeksplorasi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *love of learning* peserta didik yang berprestasi tinggi. peneliti akan menggunakan jenis triangulasi metodologi untuk mengecek validasi data yang telah diperoleh. Triangulasi metodologi digunakan untuk mengetahui informasi lebih lanjut mengenai partisipan penelitian terutama dalam mengeksplorasi lebih dalam faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *love of learning* peserta didik yang berprestasi tinggi berdasarkan setiap metode yang digunakan selama proses

penelitian yang terdiri dari metode wawancara, observasi, dan studi dokumentasi untuk dibandingkan dan ditarik kesimpulan dari setiap data yang sudah dikumpulkan.

G. Prosedur Penelitian

“Pelaksanaan penelitian kualitatif bersifat fleksibel” (Rosdianti, 2016, hlm. 38) sehingga temuan maupun data yang diperoleh sesuai dengan kondisi yang muncul di lapangan. Pada pelaksanaan perlu adanya pedoman penelitian dalam menentukan langkah-langkah yang akan dilaksanakan dalam proses penelitian. Prosedur penelitian bertujuan untuk mengeksplorasi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *love of learning* peserta didik yang berprestasi tinggi dibagi ke dalam tiga tahapan. Tahapan-tahapan dan langkah-langkah penelitian digambarkan dalam skema berikut.



Gambar Skema 3.1
Prosedur Penelitian

Berdasarkan skema tersebut, berikut penjabaran langkah-langkah dari proses penelitian.

Bagus Rianto, 2018

FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP LOVE OF LEARNING PESERTA DIDIK YANG BERPRESTASI TINGGI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Tahap Pendahuluan dan Persiapan Penelitian

Berawal dari salah satu mata kuliah beserta dosen pengampunya, peneliti menemukan sebuah topik menarik untuk dijadikan bahan penelitian. Peneliti mulai mendalami topik yang akan dijadikan bahan penelitian melalui kajian literatur sebagai bahan untuk dijadikan rujukan mengenai topik yang akan diangkat. Kemudian peneliti melakukan studi pendahuluan untuk menentukan subjek penelitian dan mengurus perijinan dalam melaksanakan penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Aktivitas yang dilakukan oleh peneliti di tempat penelitian yaitu mengeksplorasi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *love of learning* peserta didik yang berprestasi tinggi melalui proses wawancara dengan subjek penelitian, guru kelas subjek penelitian, guru mata pelajaran subjek penelitian, kepala sekolah subjek penelitian, dan orang tua subjek penelitian. Selain wawancara, proses pengumpulan data dalam pelaksanaan penelitian ini didapat melalui kegiatan observasi dan studi dokumentasi berdasarkan aktivitas yang dilakukan oleh subjek penelitian berdasarkan pedoman yang telah dibuat sesuai dengan kebutuhan penelitian selama aktivitas sekolah berlangsung.

3. Tahap Penutup

Pada tahap penutup, data-data yang telah diperoleh pada tahap sebelumnya dianalisis, disusun, dan dikategorikan secara sistematis dan ditafsirkan melalui proses triangulasi data. Pada akhirnya diperoleh sebuah kesimpulan berdasarkan hasil analisis data yang dituangkan dalam bentuk laporan hasil akhir penelitian.